

**LAPORAN  
PENYULUH NON PNS  
KECAMATAN KUBU  
BULAN NOPEMBER**



**OLEH  
NI NYOMAN PURWATHI, S.Pd**

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

*Om Swastyastu*

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* / Tuhan Yang Maha Esa atas *asung kertha wara nugraha* Beliau, Laporan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem Bulan Nopember 2024 dapat terselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Disusunnya laporan ini merupakan hasil dari kegiatan seorang Penyuluh Agama Hindu Non PNS selama satu bulan.

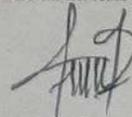
Terselesainya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Kepala Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungannya,
2. Kepala Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem,
3. Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem, Kecamatan Kubu yang telah banyak membantu sehingga laporan ini dapat selesai tepat waktu,
4. Kelian / Kelompok Sasaran serta semua pihak terkait yang tidap dapat disebutkan satu persatu atas peranserta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Dengan keterbatasan kemampuan kami sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, sumbangan pikiran, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan. Semoga *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* senantiasa melindungi serta menganugraahkan kebijaksanaan kepada kita semua. Sebagai akhir kata, kami harapkan semoga laporan yang sederhana ini ada manfaatnya.

*Om Santih, Santih, Santih, Om*

Kubu, 30 Nopember 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kecamatan Kubu



Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

## DAFTAR ISI

- A. Halaman Judul.....
- B. Kata Pengantar.....
- C. Daftar Isi.....
- D. Instrumen Laporan.....
  - 1. Surat Pernyataan Pembentukan Kelompok Binaan.....
  - 2. Surat Keterangan Laporan Bulanan.....
  - 3. Jadwal Bimbingan dan Penyuluhan Bulan Nopember.....
  - 4. Realisasi Bimbingan dan Penyuluhan Bulan Nopember.....
- E. Laporan Bimbingan dan Penyuluhan Bulan Nopember.....
  - 1. Materi Bimbingan dan Penyuluhan.....
  - 2. Laporan Pelaksanaan Tugas Bimbingan Penyuluhan.....
  - 3. Absensi.....
  - 4. Dokumentasi Laporan.....
- F. Laporan Konsultasi Perorangan.....

SURAT PERNYATAAN  
PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

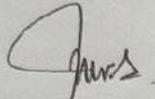
Nama : Ni Nyoman Purwathi, S.Pd  
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Bidang Tugas / Spesialisasi : Penyuluh Agama Hindu Kecamatan Kubu Kab. Karangasem  
Alamat : Br.Dinas Kesimpar Kelod Teben, Desa Kesimpar Kecamatan Abang

Dengan ini menyatakan telah membentuk kelompok sasaran sebagai berikut:

1. Nama kelompok sasaran : Sekaa Gong Suara Santi  
Alamat : Desa Adat Baturinggih  
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
2. Nama kelompok sasaran : Sekaa Santi  
Alamat : Desa Adat Bantas  
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
3. Nama kelompok sasaran : Sekaa Gong  
Alamat : Desa Adat Kubu Juntal  
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
4. Nama kelompok sasaran : Ibu PKK Desa Adat Dukuh  
Alamat : Desa Adat Dukuh  
Jenis Kelompok sasaran : Organisasi Umum
5. Nama kelompok sasaran : Ibu PKK Desa Adat Baturinggih  
Alamat : Desa Adat Baturinggih  
Jenis Kelompok sasaran : Organisasi Umum
6. Nama kelompok sasaran : STT Desa Adat Bantas  
Alamat : Desa Adat Bantas  
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Kepemudaan
7. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna  
Alamat : Desa Adat Kubu Juntal  
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
8. Nama kelompok sasaran : Sekaa Gong Desa Adat Dukuh  
Alamat : Desa Adat Dukuh  
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**Mengetahui,  
Koordinator Penyuluh Kec. Kubu**



**I Wayan Sulatra, S.Ag**  
NIP. 199010052023211028

**Kubu, 30 Nopember 2024**

**Yang membuat pernyataan  
Penyuluh Agama Hindu**



**Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**  
Reg. 18.05.19900405002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id/](http://www.bali.kemenag.go.id/) email: [kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id)  
Email Ura Hindu: [urahindukarangasem@gmail.com](mailto:urahindukarangasem@gmail.com)  
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN  
PENYULUH AGAMA HINDU

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd.,M.Si  
NIP : 197907202003121003  
Pangkat/Golongan/Ruang : Pembina TK. I (IV/b)  
Jabatan : Kepala Seksi Urusan Agama Hindu  
Alamat : Jl. Untung Surapati No. 10 Amlapura

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ni Nyoman Purwathi, S.Pd  
No. Reg : 18.05.19900405002  
Pangkat/Golongan/Ruang : -  
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Bidang Tugas/Specialisasi : Penyuluh Agama Hindu Kecamatan Kubu Kab. Karangasem  
Wilayah Binaan : Desa Adat Baturinggih, Desa Adat Bantas, Desa Adat Kubu Juntal dan Desa Adat Dukuh

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak delapan kali pada Bulan Nopember Tahun 2024. Adapun kegiatan secara terinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kubu, 30 Nopember 2024

Kepala Seksi Urusan Agama Hindu



I Ketut Wirata, S.Pd., M.Si

NIP. 197907202003121003

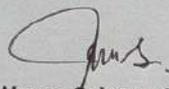
**JADWAL PELAKSANAAN BIMBINGAN/PENYULUHAN BULAN NOPEMBER  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024  
KANTOR KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

1. NAMA : Ni Nyoman Purwathi, S.Pd  
 2. KEGIATAN : Pendataan Data Potensi Wilayah Bimbingan/ Penyuluh  
 3. WILAYAH BINAAN : DA. Baturinggit, DA. Bantas, DA. Kubu Juntal,  
 DA. Dukuh  
 4. PELAKSANAAN KEGIATAN

NO	HARI/TGL	URAIAN KEGIATAN	TEMA	TUJUAN	SASARAN	ALOKASI WAKTU
1	2	3	4	5	6	7
1	Rabu, 30 Oktober 2024	Membuat Materi	1. Catur Purusa Artha 2. Catur Warna	Untuk bimbingan/ penyuluhan umat Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama kepada;	2 jam
2	Jumat, 01 Nopember 2024	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Catur Purusa Artha	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Bantas ttg Catur Purusa Artha serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Umat Hindu di D.A Bantas	2 Jam
3	Jumat, 01 Nopember 2024	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Catur Purusa Artha	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Baturinggit ttg Catur Purusa Artha serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Umat Hindu di D.A Baturinggit	2 jam
4	Rabu, 06 Nopember 2024	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Catur Purusa Artha	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Kubu Juntal ttg Catur Purusa Artha serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Umat Hindu di D.A Kubu Juntal	2 Jam
5	Rabu, 06 Nopember 2024	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Catur Purusa Artha	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Dukuh ttg Catur Purusa Artha serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Umat Hindu di D.A Dukuh	2 Jam
6	Jumat, 15 Nopember 2024	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan	Catur Warna	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Baturinggit ttg Catur Warna serta dapat	Umat Hindu di D.A Baturinggit	2 jam

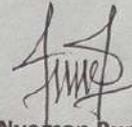
		agama		mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari		
7	Jumat, 15 Nopember 2024	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Catur Warna	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Bantas ttg Catur Warna serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Umat Hindu di D.A Bantas	2 Jam
8	Minggu, 24 Nopember 2024	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Catur Warna	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Kubu Juntal ttg Catur Warna serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Umat Hindu di D.A Kubu Juntal	2 jam
9	Minggu, 24 Nopember 2024	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Catur Warna	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Dukuh ttg Catur Warna serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Umat Hindu di D.A Dukuh	2 jam

Kordinator  
Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kec. Kubu



**I Wayan Sulatra, S.Ag**  
NIP. 199010052023211028

Kubu, 30 Nopember 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PT  
Kec. Kubu



**Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**



REALISASI BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN/PENYULUHAN  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

BULAN NOPEMBER 2024

1. NAMA : Ni Nyoman Purwathi, S.Pd  
2. KEGIATAN : Pendataan Data Potensi Wilayah Bimbingan/Penyuluh  
3. WILAYAH BINAAN : DA.Baturinggit, DA.Bantas, DA.Kubu Juntal, DA.Dukuh  
4. PELAKSANAAN KEGIATAN

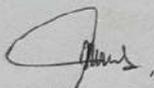
NO	URAIAN KEGIATAN	TEMPAT/HARI /TGL	TEMA	TUJUAN	SASARAN	JUMLAH PESERTA
1	2	3	4	5	6	7
1	Membuat Materi	Di rumah ds / Rabu,30 Oktober 2024	1. Catur Purusa Artha 2. Catur Warna	Untuk bimbingan/penyuluhan umat Hindu	Masyarakat / Krama yang beragama Hindu.	1
2	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Kantor Desa Bantas / Jumat, 01 Nopember 2024	Catur Purusa Artha	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Bantas ttg Catur Purusa Artha serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Kerama D.A Bantas	15
3	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Bale Banjar Baturinggit / Jumat, 01 Nopember 2024	Catur Purusa Artha	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Baturinggit ttg Catur Purusa Artha serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Kerama D.A Baturinggit	15
4	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Kantor Desa Kubu Juntal / Rabu, 06 Nopember 2024	Catur Purusa Artha	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Kubu Juntal ttg Catur Purusa Artha serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Kerama D.A Kubu Juntal	15
5	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Kantor Desa/ Rabu, 06 Nopember 2024	Catur Purusa Artha	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Dukuh ttg Catur Purusa Artha serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Kerama D.A Dukuh	15
6	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Bale Banjar ds Baturinggit/ Jumat, 15 Nopember 2024	Catur Warna	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Baturinggit ttg Catur Warna serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Krama D.A Baturinggit	15

7	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di kantor desa Bantas, / Jumat, 15 Nopember 2024	Catur Warna	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Bantas ttg Catur Warna serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Krama D.A Bantas	15
8	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Kantor Desa Kubu Juntal/ Minggu, 24 Nopember 2024	Catur Warna	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Kubu Juntal ttg Catur Warna serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Krama D.A Kubu Juntal	15
9	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Bale Banjar DA. Dukuh/ Minggu, 24 Nopember 2024	Catur Warna	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Dukuh ttg Catur Warna serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Krama D.A Dukuh	15
10	Konsultasi	Di rumah yang Konsul	Makna Dharmagita	Untuk mengetahui arti dari Dharmagita	Krama D.A Bantas	1

#### EVALUASI

- a. Hasil yang dicapai;
- b. Kendala:
  - Rutinitas masyarakat yang padat sehingga sulit untuk menghadirkan/ mengumpulkan
  - Pola pikir masyarakat yang pragmatis dan orientasi ke materi / ekonomi
  - Kurangnya fasilitas pendukung seperti laptop, LCD, kamera, werles
- c. Solusi;
  - Mencari momen yang tepat dan berkoordinasi dengan ketua kelompok
  - Menggunakan metode ceramah dan diskusi
  - Mengoptimalkan dana yang tersedia.

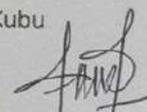
Kordinator  
Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kec. Kubu



**I Wayan Sulatra, S.Ag**

NIP. 199010052023211028

Kubu, 30 Nopember 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non F  
Kec. Kubu



**Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**

## CATUR PURUSA ARTHA

---

### 1. Pengertian

Catur Purusa Artha adalah empat kekuatan atau dasar kehidupan menuju kebahagiaan, yaitu : Dharma, Arta, Kama, dan Moksa. Urut-urutan ini merupakan tahapan-tahapan yang tidak boleh ditukar-balik karena mengandung keyakinan bahwa tiada arta yang diperoleh tanpa melalui dharma; tiada kama diperoleh tanpa melalui arta, dan tiada moksa yang bisa dicapai tanpa melalui dharma, arta, dan kama.

### 2. Bagian-bagian Catur Purusa Artha

#### A. Dharma

Dharma sebagai dasar utama mempunyai pengertian yang sangat luas. Dharma dapat diartikan sebagai mematuhi semua ajaran-ajaran Agama terlihat dari pikiran, perkataan dan perbuatan sehari-hari. Dharma juga dapat diartikan sebagai memenuhi kewajiban sesuai dengan profesi atau pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing. Misalnya dalam Manawa Dharmasastra Buku III (Tritiyo dhyayah) diatur tentang kewajiban seorang suami dan kewajiban seorang istri dalam membina rumah tangga, dimana antara lain dinyatakan bahwa seorang suami berkewajiban mencari nafkah bagi kehidupan keluarganya, sedangkan seorang istri berkewajiban mengatur rumah tangga seperti merawat anak, suami, menyiapkan upacara, dll. Dalam kaitan implementasi profesi dan tanggung jawab (responsibility), sering digunakan istilah "swadharma", sehingga swadharma setiap manusia berbeda-beda menurut tugas pokoknya. Misalnya swadharma seorang dokter adalah merawat pasien sebaik-baiknya agar sembuh, swadharma seorang cleaning service adalah menjaga kebersihan dan kerapian ruangan, dll. Jadi melaksanakan dharma itulah yang utama. Setelah melaksanakan dharma dengan baik maka Hyang Widhi akan melimpahkan berkatnya berupa Arta.

#### B. Artha

Artha adalah sesuatu yang bernilai materiil yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia secara fisik. Arta dapat diperoleh secara langsung maupun tidak langsung. Arta yang diperoleh secara langsung misalnya seseorang yang swadharmanya sebagai petani pemelihara lembu maka ia akan menikmati susu lembu itu. Arta yang diperoleh secara tidak langsung misalnya seorang Ayah yang tekun mendidik anaknya sejak kecil dengan baik sehingga dikemudian hari anaknya menjadi tokoh yang kaya dan

terhormat, maka anaknya dapat merawat kehidupan ayahnya dimasa tua dengan baik dan berkecukupan. Arta yang cukup dapat digunakan untuk memenuhi Kama.

### **C. Kama**

Kama artinya kebutuhan hidup berupa pangan, sandang, perumahan, sosial, spiritual, kesehatan, dan pendidikan. Makin banyak arta yang diperoleh maka manusia makin leluasa memenuhi kama. Apabila dharma, arta dan kama sudah dicukupi dengan baik maka tercapailah kehidupan yang bahagia lahir dan bathin yang lazim disebut sebagai "Moksartham Jagadhitaya caiti dharmah" Pakar psycholog barat seperti Sperman dan Reven (1939) menamakan kehidupan seperti itu "Living Healthy" dimana unsur-unsur : Spiritual, Emotional, Intelectual, Phisical dan Social, dipelihara dan terpenuhi dengan baik. Bagaimanakah jika urutan Catur Purusharta itu ditukar balik, misalnya mendahulukan arta dari dharma ? Dalam keadaan ini manusia akan menempuh segala cara untuk memperoleh arta, artinya tidak lagi berdasarkan ajaran Agama. Misalnya memperoleh arta dengan cara mencuri, menipu, merampok, korupsi, dll. Arta yang diperoleh dengan cara ini (adharmah) tidak akan kekal dan akan menyengsarakan hidup dikemudian hari. Kesengsaraan itu bermacam-macam berbentuk "skala" dan "niskala" Yang berbentuk skala misalnya seorang perampok yang tertangkap akhirnya masuk penjara. Kesengsaraan niskala, misalnya seorang koruptor karena kepandaianya berkomplot dan berkuasa, mungkin saja ia terhindar dari hukuman duniawi, tetapi kelak roh-nya akan mengalami penderitaan karena menerima hukuman Tuhan (Hyang Widhi), atau paling tidak bathinnya tidak tenang, karena merasa berdosa.

### **D. Moksa**

Menurut kitab-kitab Upanisad, moksa adalah keadaan atma yang bebas dari segala bentuk ikatan dan bebas dari samsara. Yang dimaksud dengan atma adalah roh, jiwa. Sedangkan hal-hal yang termasuk ikatan yaitu pengaruh panca indria, pikiran yang sempit, ke-akuan, ketidak sadaran pada hakekat Brahman-Atman, cinta kasih selain kepada Hyang Widhi, rasa benci, keinginan, kegembiraan, kesedihan, kekhawatiran/ketakutan, dan khayalan. Moksa dapat dicapai oleh seseorang baik selama ia masih hidup (disebut : Jivam Mukta), maupun setelah meninggal dunia (disebut : Videha Mukta). Jika selama masih hidup seseorang itu mencapai moksa maka ia telah mencapai tingkat moral yang tertinggi, kehidupannya sempurna (krtakrtya), penuh dengan kesenangan (atmarati) karena terbebas

dari 11 jenis ikatan yang disebutkan diatas, memandang dirinya ada pada semua makhluk (eka-atma-darsana), memandang dirinya ada pada alam semesta (sarva-atma-bhava-darsana). Kesenangan juga tercapai karena pengetahuan dan kesadaran bahwa brahman-lah atman yang ada didirinya (brahmanbhavana). Jika moksa dicapai setelah meninggal dunia maka terjadilah proses menyatunya atman dengan brahman sehingga atman tidak lahir kembali sebagai makhluk apapun atau bebas dari samsara, disebut juga sebagai kedamaian abadi (sasvatisanti). Moksa adalah tujuan hidup manusia yang tertinggi yang dapat dicapai oleh setiap manusia bila ia :

- 1) Mampu membebaskan atman dari ikatan.
- 2) Mempunyai pengetahuan utama (paravidya) tentang brahman.
- 3) Melaksanakan disiplin kehidupan yang suci.

Oleh karena itu moksa juga dikatakan sebagai pahala yang tertinggi dari Hyang Widhi atas karma manusia utama, suatu anugerah yang maha mulia.

Ada kutipan Svetasvatara Upanisad I.6 yang sangat indah :

*Sarvajive sarvasamsthe brhante asmis, hamso bhramyate brahmacakre, prthag  
atmanam pretitaram ca justas, tatas tenamrtatwam eti.*

Artinya :

Dalam roda Brahman yang maha besar dan maha luas, didalamnya segala sesuatu hidup dan beristirahat, sang Angsa mengepak-epakkan sayapnya dalam melakukan perjalanan sucinya. Sejauh dia berpikir bahwa dirinya berbeda dengan Sang Maha Penggerak maka ia dalam keadaan tidak abadi. Apabila dia diberkahi oleh Hyang Widhi maka ia mencapai kebahagiaan sejati dan abadi.

Makna dari sloka upanisad di atas yakni sekalipun anda telah melaksanakan disiplin kehidupan suci dan membebaskan atman dari ikatan-ikatan, namun bila anda tidak menyadarkan atman bahwa Brahmanlah atman, maka anda belum mencapai moksa

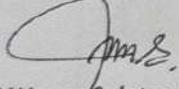


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :  
kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

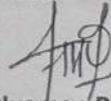
**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. Nomor SK Non PNS : 590 Tahun 2023  
b. Nomor Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023  
c. Surat Perjanjian Nomor, Tentang Perjanjian Kontrak Kerja : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023
- II. Petugas : a. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**  
b. Nomor Register : 18.05.19900405002  
c. Wilayah Binaan : DA. Baturinggih, Bantas, Kubu Juntal, dan Dukuh
- III. Hari/ Tanggal : Jumat, 01 Nopember 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 09.00 Wita  
b. Kembali : 12.30 Wita
- V. Lokasi yang dituju : D.A Bantas, Ds Baturinggih, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Catur Purusa Artha
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 15 Orang  
Dengan materi Catur Purusa Artha
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagai mestinya

Kordinator  
Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kec. Kubu

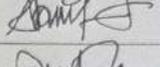
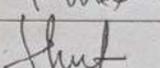
  
**I Wayan Sulatra, S.Ag**  
NIP. 199010052023211028

Kubu, 1 Nopember 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non  
Kec. Kubu

  
**Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**

**DAFTAR HADIR  
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU**

Hari / Tanggal : Jumat / 1 November 2024  
Pukul : 10.00  
Tempat : Bantas

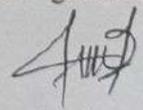
NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	1 Ngh Seri	Bantas	
2	Mi Ririg	Bantas	
3	1 Ketut Gunung	Bantas	
4	Mi Ny. Pugleng	Bantas	
5	1 Ngh Sodama	Bantas	
6	Mi Ketut Suwini	Bantas	
7	Mi Ny. Ruktini	Bantas	
8	1 wayan Riwa	Bantas	
9	1 Ny. Kestama	Bantas	
10	1 Ketut ngungsi	Bantas	
11	1 wayan Riwa	Bantas	
12	Ngh Punduh	Bantas	
13	Ngh Lotile	Bantas	
14	1 wy Bangkit	Bantas	
	1st wy Sudiastira	Bantas	

Mengetahui  
Kelian Desa Adat Bantas

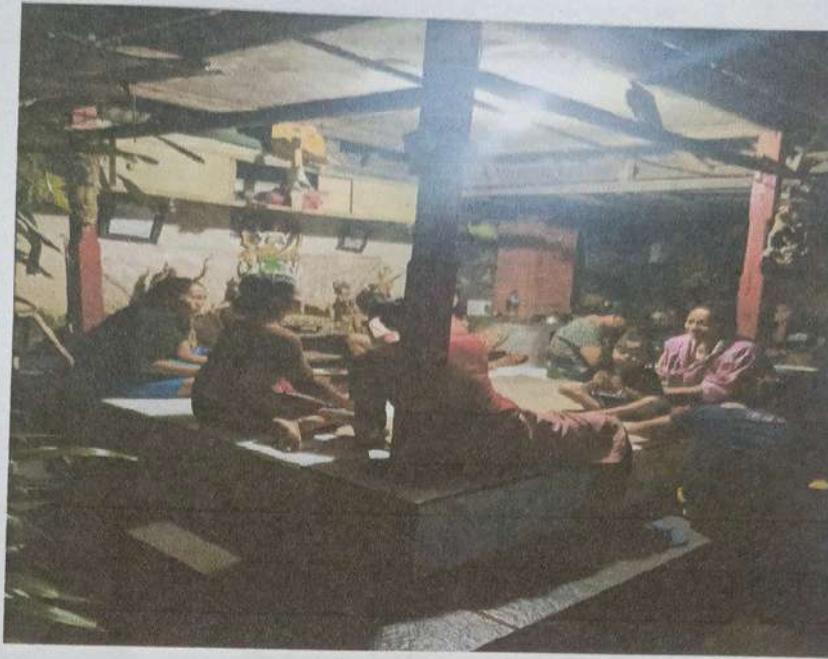


**1 Nengah Jenek**

Amlapura, 1 November 2024  
Penyuluh Agama Hindu

  
Ni Ny. Purwati, S.pd

DOKUMENTASI  
Pembinaan Agama Hindu Di Desa Adat Bantas  
Tanggal 1 Nopember 2024



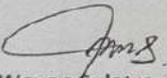


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :  
kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

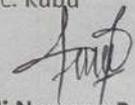
**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- II. Dasar : d. Nomor SK Non PNS : 590 Tahun 2023  
e. Nomor Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023  
f. Surat Perjanjian Nomor, Tentang Perjanjian Kontrak Kerja : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023
- II. Petugas : d. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**  
e. Nomor Register : 18.05.19900405002  
f. Wilayah Binaan : DA. Baturinggih, Bantas, Kubu Juntal, dan Dukuh
- III. Hari/ Tanggal : Jumat, 01 Nopember 2024
- IV. Waktu : c. Berangkat : 13.00 Wita  
d. Kembali : 14.30 Wita
- V. Lokasi yang dituju : D.A Baturinggih, Ds Baturinggih, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Catur Purusa Artha
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 15 Orang  
Dengan materi Catur Purusa Artha
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagai mestinya

Kordinator  
Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kec. Kubu

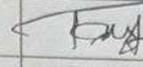
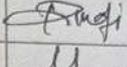
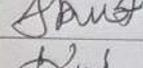
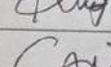
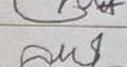
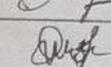
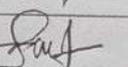
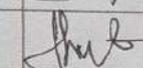
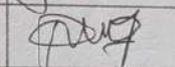
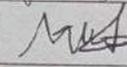
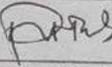
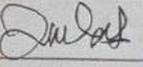
  
**I Wayan Sulatra, S.Ag**  
NIP. 199010052023211028

Kubu, 1 Nopember 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non I  
Kec. Kubu

  
**Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**

**DAFTAR HADIR  
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU**

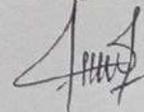
Hari / Tanggal : Jumat / 1 nopember 2024  
 Pukul : 14.00  
 Tempat : Baturringgit

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	I Nengah warti	Baturringgit	
2	I Ny. Tantra	Baturringgit	
3	I Wayan Eka Sastriyana W	Baturringgit	
4	NI Made Eramita S.D	Baturringgit	
5	NI kadet Aswini	Baturringgit	
6	Komang sela	Baturringgit	
7	Ketut Cantika	Baturringgit	
8	NI kt Etra - S	Baturringgit	
9	Wayan Tarminiasih	Baturringgit	
10	NI Komang Sudewi	Baturringgit	
11	NI Ny. Subreni	Baturringgit	
12	NI Nyoman Purwathi	Baturringgit	
13	NI Ketut Marta	Baturringgit	
14	Wayan primasi	Baturringgit	
15	NI Ngh Sumiati	Baturringgit	

Mengetahui,  
 Ketua Desa Adat Baturringgit



Amlapura, 1 nopember 2024  
 Penyuluh Agama Hindu

  
 NI Ny. Purwathi, S pd

DOKUMENTASI  
Pembinaan Agama Hindu Di Desa Adat Baturinggit  
Tanggal 1 Nopember 2024



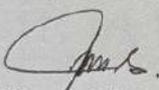


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :  
kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

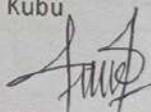
**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- III. Dasar : g. Nomor SK Non PNS : 590 Tahun 2023  
h. Nomor Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023  
i. Surat Perjanjian Nomor, Tentang Perjanjian Kontrak Kerja : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023
- II. Petugas : g. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**  
h. Nomor Register : 18.05.19900405002  
i. Wilayah Binaan : DA. Baturinggih, Bantas, Kubu Juntal, dan Dukuh
- III. Hari/ Tanggal : Rabu, 06 Nopember 2024
- IV. Waktu : e. Berangkat : 09.00 Wita  
f. Kembali : 12.30 Wita
- V. Lokasi yang dituju : D.A Kubu Juntal, Ds Kubu Juntal, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Catur Purusa Artha
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 15 Orang  
Dengan materi Catur Purusa Artha
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagai mestinya

Kordinator  
Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kec. Kubu

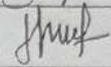
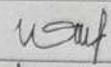
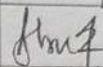
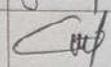
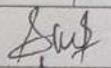
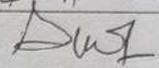
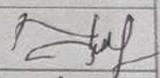
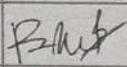
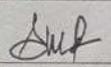
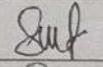
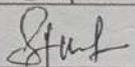
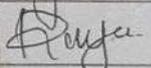
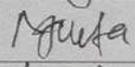
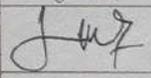
  
**Wayan Sulatra, S.Ag**  
NIP. 199010052023211028

Kubu, 6 Nopember 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non P  
Kec. Kubu

  
**Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**

**DAFTAR HADIR  
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU**

Hari / Tanggal : Rabu / 6 November 2024  
 Pukul : 11.00  
 Tempat : Kubu Juntal

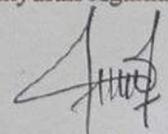
NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Ni wayan Sri Antari	Kubu	
2	Ni Komang Selplani	Kubu	
3	Ni Kadek ayu wirawati	Kubu	
4	I Putu Ariana	Kubu	
5	Arya Ayu candra tri P	Kubu	
6	Ni putu ayu Suryani	Kubu	
7	Ni made egi Apriani	Kubu	
8	Ni made Neda nedaning	Kubu	
9	I wayan Budiartha	Kubu	
10	I Gedek Darma Arianta	Kubu	
11	I Ketut Sukatani	Kubu	
12	I made Agus Sugarta	Kubu	
13	Ni Ketut Ralsya Cahyani	Kubu	
14	I Nengah Merta	Kubu	
15	Ni bn Lisa Julia P	Kubu	

Mengetahui,  
 Kelian Desa Adat Kubu Juntal



**I Ketut Swardita**

Amlapura, 6 November 2024  
 Penyuluh Agama Hindu



Ni Ny. Purwathi, S.pd

DOKUMENTASI  
Pembinaan Agama Hindu di Desa Adat Kubu Juntal  
Tanggal 6 Nopember 2024

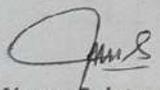




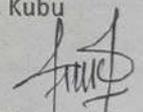
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- IV. Dasar : j. Nomor SK Non PNS : 590 Tahun 2023  
k. Nomor Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- II. Petugas : l. Surat Perjanjian : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023  
Nomor, Tentang Perjanjian  
Kontrak Kerja  
j. Nama : Ni Nyoman Purwathi, S.Pd  
k. Nomor Register : 18.05.19900405002  
l. Wilayah Binaan : DA. Baturunggit, Bantas, Kubu  
Juntal, dan Dukuh
- III. Hari/ Tanggal : Rabu, 06 Nopember 2024
- IV. Waktu : g. Berangkat : 13.00 Wita  
h. Kembali : 14.30 Wita
- V. Lokasi yang dituju : D.A Dukuh, Ds Dukuh, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Catur Purusa Artha
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah  
15 Orang  
Dengan materi Catur Purusa Artha
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan  
kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat  
dipergunakan sebagai mestinya

Kordinator  
Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kec. Kubu

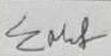
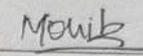
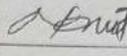
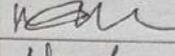
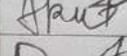
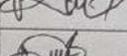
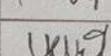
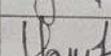
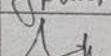
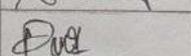
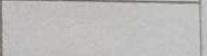
  
**I Wayan Sulatra, S.Ag**  
NIP. 199010052023211028

Kubu, 6 Nopember 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non  
Kec. Kubu

  
**Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**

**DAFTAR HADIR  
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU**

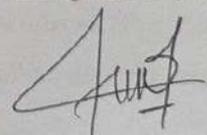
Hari / Tanggal : Rabu / 6 nopember 2024  
 Pukul : 14.00  
 Tempat : Dukuh

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	1 Ny. Eriawan	Dukuh	
2	Ni Ketut Menik F	Dukuh	
3	Ni Wayan Nava S	Dukuh	
4	ni Luh mayas	Dukuh	
5	ni ketut novi Apriliani	Dukuh	
6	ni kadeli Riska Dewi	Dukuh	
7	Ni Ed Sentia Rantika S	Dukuh	
8	1 Ketut Supradi	Dukuh	
9	1 km yendu Putra	Dukuh	
10	Ni Ed Erdika Juriawan	Dukuh	
11	1 Gede Agus Andika P	Dukuh	
12	1 Edyudi Prastika	Dukuh	
13	1 made puhi yasa	Dukuh	
14	Ni Ketut Merta	Dukuh	
15	1 Ny. Swartama	Dukuh	

Mengetahui,  
 Kelian Desa Adat Dukuh

  
**I Nyoman Menget Ardiasa**

Amlapura, 6 nopember 2024  
 Penyuluh Agama Hindu

  
 Ni Ny. Puwathini S.P.

## CATUR WARNA DALAM AJARAN HINDU

### 1.1 Latar Belakang

Agama yang diturunkan ke dunia ini oleh Tuhan Yang Maha Esa untuk menuntun umat manusia agar mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia maupun di alam rohani. Untuk mencapai tujuan agama hindu menuju *jagathita* dan *moksha* itu maka setiap orang harus mempunyai empat landasan yang disebut *catur purusa artha*. Yang artinya empat tujuan hidup yang ingin dicapai oleh manusia. Yang bagiannya terdiri dari *Dharma*, *artha*, *kama* dan *moksha*. *Catur purusa artha* merupakan realita kehidupan yang harus dituju oleh setiap orang. Oleh karena luasnya jangkauan *catur purusa artha* itu, tidak mungkin dapat dicapai dalam suatu tahap kehidupan. *Catur purusa artha* inilah yang menyebabkan adanya tahapan atau tingkatan hidup. tingkatan hidup ini disebut dengan *Asram*. Dalam bahasa sansekerta *Asram* berasal dari urat kata "*srama*" yang artinya latihan atau aktivitas keagamaan. *Asram* dapat diartikan sebagai kegiatan hidup dalam suatu tingkatan hidup atau tingkatan dari seluruh proses kehidupan dalam ajaran hindu. Kegiatan-kegiatan hidup yang telah ditentukan itu berbeda antara satu tingkatan hidup dengan tingkatan hidup berikutnya. Sistem *Asram* adalah suatu landasan konsepsi hidup dalam mencapai hidup yaitu *catur purusa artha*. Misalnya dalam tahapan *Brahmacari* tujuan hidup diutamakan mendapatkan *Dharma*. Sedangkan *artha*, *karma*, dan *moksha* dijadikan prioritas kedua. Tahapan yang kedua yaitu *grhastha* yang menjadi tujuannya adalah *artha* dan *kama* tetapi hal tersebut selalu berlandaskan akan *Dharma*. Karena pada saat berumah tanggalah melakukan *dharma* seperti berbuat kebajikan, pelayanan, dana punia, taat akan kewajiban dan lain sebagainya. Tahap berikutnya adalah *Wanaprastha* dan *Sanyasa*, hidup lebih mengutamakan untuk mencari *moksha* atau kelepasan dengan cara melepaskan kewajiban-kewajiban hidup bermasyarakat dan urusan keduniawian. Disamping itu *catur purusa artha* dicapai secara bertahap berdasarkan *asrama* masing-masing juga harus dicapai dengan keahlian dan profesionalisme. *Yajna Valkya* mengajarkan juga *Guna Dharma* yaitu suatu kewajiban untuk melaksanakan *dharma* sesuai dengan sifat, dan bakat yang dimiliki atau dibawa lahir. Sedangkan *Warna Dharma* adalah suatu kewajiban untuk mengamalkan *dharma* berdasarkan

warna masing-masing. *Warna dharma* adalah profesionalisme dan fungsionalisme.

Sistem asrama memberikan landasan arah yang jelas dan nyata tentang apa yang baik dilakukan oleh setiap orang sesuai dengan pertumbuhan dirinya dalam setiap tahap hidup. Apa yang baik dilakukan dalam tahapan hidup berbeda antara satu tahapan hidup dengan tahapan hidup berikutnya. Perbedaan kewajiban itu merupakan suatu pertentangan, tetapi suatu kebutuhan yang lengkap melengkapi. Apa yang dicapai dalam tahap *brahmachari* akan dikembangkan dan dilengkapi oleh tahapan *grhastha*. demikian pula *grhastha* akan dilengkapi dan disempurnakan dalam kehidupan *Wanaprastha*. Demikian seterusnya hingga tujuan hidup terakhir dapat tercapai.

Sistem warna akan memberikan puncak kesempurnaan menuju profesionalisme yang berlandaskan moral religius. Manusia akan mendapatkan kebahagiaan yang sebenarnya apabila mampu tumbuh dan berkembang sesuai dengan jati dirinya dibawa lahir. Orang akan bahagia apabila dapat bekerja sesuai dengan sifat dan bakatnya yang dibawa sejak lahir. Jadi sangatlah jelas bahwa ketiga hal yaitu tujuan hidup yaitu *catur purusa artha*, *catur asrama* dan *catur warna* akan selalu berkaitan dalam mencapai tujuan ada tahapan kehidupannya dan didalam tahapan kehidupan akan terdapat profesi. Bagaimanakah *catur warna* menurut sastra hindu? untuk lebih jelasnya akan dijelaskan pada bab pembahasan.

*Catur warna* adalah landasan konsepsi ajaran kemasyarakatan hindu yang bersumber pada kitab suci hindu. Kata warna berasal dari bahasa Sanskerta dari urat kata *Vri* yang artinya memilih lapangan lapangan kerja. *Catur warna* membagi masyarakat hindu menjadi empat secara paralel horizontal, warna ditentukan oleh *guna* dan *karma*. *Guna* adalah sifat, bakat dan pekerjaan. *Karma* artinya perbuatan atau pekerjaan. *Guna* dan *karma* inilah yang menentukan warna seseorang, alangkah bahagianya orang yang dapat bekerja sesuai dengan sifat, bakat dan pembawaannya. Hal ini dijelaskan dalam *Bhagawadgitha IV.13* dan *XVIII.41* yaitu :

*Caturvarnayah maya srstam  
Gunakarmavibhagasah  
Tasya kartaram api mam  
Vidhdhy akartaram avyayam.*

Terjemahannya :

*Catur warna* kuciptakan menurut pebagian dari *guna* dan *karma* (sifat dan pekerjaan). Meskipun aku sebagai penciptanya, ketahuilah aku mengatasi gerak dan perubahan.

Pengertian *warna* menurut pembawaan dan fungsinya dibagi menjadi empat berdasarkan kewajiban. Orang dapat mengabdikan sebesar mungkin menurut pembawaannya. Disini ia dapat melaksanakan tugasnya dengan rasa cinta kasih dan keikhlasan sesuai dengan ajaran agama hindu.

***Brahmanaksatriavisam  
Sudranam ca paramtapa  
Svabhavaprabhavair gunaih.***

Terjemahannya :

O Arjuna, tugas-tugas adalah terbagi menurut sifat, watak kelahirannya sebagaimana halnya brahmana, ksatriya, waisya dan juga sudra.

Pembagian kelas ini sebenarnya bukan terdapat pada hindu saja, tetapi sifatnya universal. Klasifikasinya tergantung pada tipe alam manusia, dari bakat kelahirannya. Masing-masing dari empat kelas ini mempunyai karakter tertentu. Ini tidak selalu ditentukan oleh keturunan. Dalam *bhagawadgita* teori warna sangat luas dan mendalam. Khidupan manusia diuar, mewujudkan wataknya didalam. Setiap makhluk mempunyai watak kelahirannya (*swabhawa*) dan yang membuat efektif didalam kehidupannya adalah kewajibannya (*swadharmanya*)

Ada lagi sloka *Bhagavadgita* yang menjelaskan tentang empat kelas dalam masyarakat yang kemudian mengembangkan empat macam kehidupan sosial. Keempat ini tidak ditentukan oleh kelahiran akan tetapi karakter psikologis. Terjemahannya yaitu :

Hai arjuna (*parantapa*), *karma* (kewajiban) bagi *Brahmana*, *ksatria*, *waisya* dan *sudra* telah dibagi-bagikan menurut *guna* (bakat dan sifat) menurut watak mereka. Dalam kitab *Sarasamuscaya* sloka 55 menjelaskan *catur warna* sebagai berikut :

***“Brahmana adining warna, tumut ksatria, tuut waisya, ika sang warna tiga, kapwa dwijati sira, dwijatiingaraning ping rwa mangjanma, apan ri sedeng niran brahmacari guru kulawasi kineman sira diksa bratasangkara kapig rwaning jan maniratika ri wus nira krtasang kara, nahan matangnian kapwa dwijati sira katiga, kunang ikang sudra kapatning warna, ekajati sang dadi rasaka, tan dadi kenanana bratasangkara, tatan brahacari mangkana kandanikang warna empat, ya ika catur warna ngaraika, tan hana kalimaning warna ngaranya.”***

Terjemahannya :

*Brahmana* adalah golongan pertama, menyusul *ksatriya*, lalu *Wesiyā* ketiga golongan ini sama-sama boleh melakukan *Dwijati*. *Dwijati* artinya lahir dua kali karena tatkala mereka menginjak masa kerohanian yang kedua kali adalah setelah selesai menjalani upacara penyucian (*pentasbihan*), itulah sebabnya mereka itu ketiga-tiganya disebut lahir kedua kali, adapun *sudra* yang merupakan golongan keempat disebut *ekajati*, lahir satu kali, tidak boleh dikenakan kepadanya brata sangskara, tidak diharuskan melakukan brahmacari, demikian halnya keempat golongan itu, itulah yang disebut dengan *Catur Varna*, tidak ada golongan kelima.

Keterangan yang hampir sama dijumpai dalam *Manawa Dharma Sastra* X.4 yang memuat sloka yang bunyinya dan artinya sebagai berikut :

***Brahmanah Ksatriya Vaisuas,  
Trayovarna dvijatayah,  
Caturtha ekajatiistu,  
Sudro nastiu pancamah.***

Terjemahannya :

*Brahmana ksatriya Vaisiya* ketiga golongan ini adalah dapat melakukan *dwijati*, sedangkan *sudra* yang keempat adalah *ekajati* dan tidak ada golongan yang kelima.

Dalam kedua soka tersebut diatas, disebutkan *sudra* tidak dibenarkan melakukan *dwijati*. Hal ini memang tepat sekali karena menurut pendapat Dr.Gangga Prasad Upadhyaya dalam bukunya, *sudra* itu adalah orang yang tingkat kecerdasannya sangat rendah, tidak dapat memilih atau menentukan pekerjaan untuk dirinya sendiri, ia tidak akan dibiarkan hidup malas berpangku tangan saja. Ia diberikan pekerjaan oleh tiga warna yang lainnya. Keadaan diri *sudra* itulah yang menyebabkan ia tidak dibenarkan melakukan *dwijati*. *Dwijati* adalah kedudukan yang amat penting dan memerlukan kecerdasan tertentu agar ia dapat berfungsi sebagai *dwijati* yang benar dan berguna bagi masyarakat.

Keempat warna ini memiliki hak yang sama dalam mempelajari *Veda*. Hal ini dijelaskan dalam kitab suci *Yajur Veda ke XXV.2* sebagai berikut :

*Yatenam cvacam kalyanim  
Avadani janebyah  
Brahma rajanyabyah  
Cudraya caryaya ca  
Svaya caranaya ca.*

Terjemahannya :

Biar kunyatakan disini kata suci ini, kepada orang-orang banyak kepada kaum *Brahmana*, kaum *ksatriya*, kaum *sudra* dan bahkan kepada orang-orangku dan kepada mereka (orang-orang asing) sekalipun.

Kata suci yang dimaksudkan dalam kata ini adalah *Veda Sruti* yang boleh dipelajari oleh keempat golongan (*Brahmana*, *ksatriya*, *waisya* dan *sudra*) atau apapun golongannya. Jadi, *Yajur Veda* memberikan penjelasan bahwa kedudukan masing-masing warna dalam *catur warna* dalam mempelajari *veda* adalah sama. Tidak ada satu golonganpun yang ditinggalkan.

Kalau kita perbandingkan isi kutipan kitab-kitab suci agama hindu tersebut, maka akan terdapat suatu persamaan bahwa tidak ada memuat istilah *kasta*. Demikian pula bahwa masing-masing warna itu tidak terjadi karena garis keturunan, apalagi diteruskan turun-temurun. Ia hanya mengelompokkan masyarakat menjadi empat golongan menurut bakat, sifat, dan perbuatan/pekerjaan. Atau dengan kata lain menggolongkan masyarakat berdasarkan profesinya. Mengenai keterangan yang terdapat dalam *sarasamuscaya* dan *menawa dharma sastra* yang menyebutkan adanya istilah *dwijati* bagi golongan *brahmana*, *ksatriya* dan *waisya*, serta istilah *ekajati* bagi golongan *sudra*, akan jelas sekali latar belakangnya setelah kita mempelajari *guna* (sifat bakat) dan *karma* (perbuatan/pekerjaan) dari masing-masing warna.

Dalam *Rg Veda mandala X*, lahirnya *catur warna* diuraikan secara mitologis. *Warna Brahmana* diceritakan lahir dari mulut dewa *Brahma*, *ksatriya* dari tangannya, *Wesiya* dari perutnya, sedangkan *sudra* dari kakinya. Mitologi *Rg Veda* ini melukiskan bahwa semua warna adalah ciptaan Tuhan dengan fungsi yang berbeda-beda. Keterangan ini dipertegas dalam kitab suci *Menawa Dharma Sastra 1.87*, sebagai berikut :

*Sarwasya sya tu sargasya  
Guptyartham sa mahadyutih  
Mukha bahu rupajanam  
Prthak karmanya kalpayat.*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :  
kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

V.	Dasar	:	m. Nomor SK Non PNS	:	590 Tahun 2023
		:	n. Nomor Surat Tugas	:	B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
		:	o. Surat Perjanjian Nomor, Tentang Perjanjian Kontrak Kerja	:	B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023
II.	Petugas	:	m. Nama	:	Ni Nyoman Purwathi, S.Pd
		:	n. Nomor Register	:	18.05.19900405002
		:	o. Wilayah Binaan	:	DA. Baturinggih, Bantas, Kubu Juntal, dan Dukuh
III.	Hari/ Tanggal	:	Jumat, 15 Nopember 2024		
IV.	Waktu	:	i. Berangkat : 09.00 Wita j. Kembali : 12.30 Wita		
V.	Lokasi yang dituju	:	D.A Baturinggih, Ds Baturinggih, Kec.Kubu, Kab.Karangasem		
VI.	Tujuan	:	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu		
VII.	Topik/ Tema	:	Catur Warna		
VIII.	Jumlah Peserta	:	15 Orang		
IX.	Hasil yang dicapai	:	Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 15 Orang Dengan materi Catur Warna		
X.	Penutup	:	Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagai mestinya		

Kordinator  
Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kec. Kubu

I Wayan Sulatra, S.Ag  
NIP. 199010052023211028

Kubu, 15 Nopember 2024  
Penyuluh Agama Hindu N  
Kec. Kubu

Ni Nyoman Purwathi, S

**DAFTAR HADIR  
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU**

Hari / Tanggal : Jumat / 15 nopenber 2024  
 Pukul : 11.00  
 Tempat : Baturinggih

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1.	Ketut Cantika	Baturinggih	Cant
2.	Komang Sela	Baturinggih	Sela
3.	Ni Kadet Asmitri	Baturinggih	Asmit
4.	Ni made Riamita S.D	Baturinggih	Ramita
5.	Iwayan Bka Satriya w.	Baturinggih	Iwayan
6.	Ny. Tantra	Baturinggih	Tantra
7.	I Wayan warti	Baturinggih	Warti
8.	Ni Ketut Citra S	Baturinggih	Citra
9.	Wayan Tarminasih	Baturinggih	Tarmin
10.	Ni Komang Sukwi	Baturinggih	Sukwi
11.	Ny. Ny. Sulrener	Baturinggih	Sulrener
12.	Ny. Ny. Parwati	Baturinggih	Parwati
13.	Ni Ketut marta	Baturinggih	Marta
14.	Wayan Purnali	Baturinggih	Purnali
15.	Ny. Ny. Suniati	Baturinggih	Suniati



**I Ketut Saputra**

Amlapura, 15 nopenber 2024  
 Penyuluh Agama Hindu

Ni Ny. Purwati, S.Pd

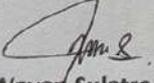


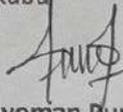
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :  
kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- VI. Dasar : p. Nomor SK Non PNS : 590 Tahun 2023  
q. Nomor Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023  
r. Surat Perjanjian Nomor, Tentang Perjanjian Kontrak Kerja : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023
- II. Petugas : p. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**  
q. Nomor Register : 18.05.19900405002  
r. Wilayah Binaan : DA. Baturinggih, Bantas, Kubu Juntal, dan Dukuh
- III. Hari/ Tanggal : Jumat, 15 Nopember 2024
- IV. Waktu : k. Berangkat : 13.00 Wita  
l. Kembali : 14.30 Wita
- V. Lokasi yang dituju : D.ABantas, Ds Baturinggih, Kec.Kubu, Kab.Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Catur Warna
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 15 Orang  
Dengan materi Catur Warna
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagai mestinya

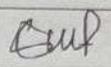
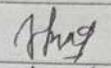
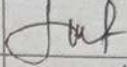
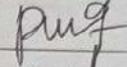
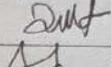
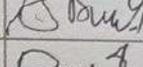
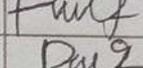
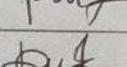
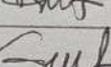
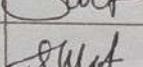
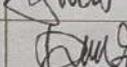
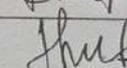
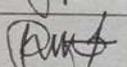
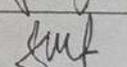
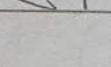
Kordinator  
Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kec. Kubu

  
**I Wayan Sulatra, S.Ag**  
NIP. 199010052023211028

Kubu, 15 Nopember 2024  
Penyuluh Agama Hindu N  
Kec. Kubu  
  
**Ni Nyoman Purwathi, S.**

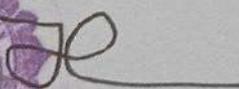
**DAFTAR HADIR  
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU.**

Hari / Tanggal : Jumat / 15 November 2024  
 Pukul : 14.00  
 Tempat : Bantas

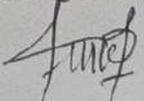
NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1.	Jr Mangko Cod Parya	Bantas	
2.	I Wayan Bangkit	bantas	
3.	Ngh Lotik	bantas	
4.	Ngh punduh	bantas	
5.	I Waya Rera	bantas	
6.	I Ket <del>...</del> ngungsir	bantas	
7.	I Ny Restawa	bantas	
8.	I Ngh pariasa	bantas	
9.	I ny. Bangli	bantas	
10.	I Ny. Banjek	bantas	
11.	I ngh Seri	bantas	
12.	Ni Ngh Ririg	bantas	
13.	I ketut Ganung	bantas	
14.	I Ny. pugleng	bantas	
15.	I Ngh Sudama	bantas	

Mengetahui  
 Kelian Desa Adat Bantas



  
**I Nengah Jenek**

Amlapura, 15 November 2024  
 Penyuluh Agama Hindu

  
 Ni Ny. Purwathi, S.Pd

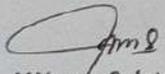


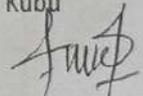
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :  
kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- VII. Dasar : s. Nomor SK Non PNS : 590 Tahun 2023  
t. Nomor Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023  
u. Surat Perjanjian : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023  
Nomor, Tentang Perjanjian  
Kontrak Kerja
- II. Petugas : s. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**  
t. Nomor Register : 18.05.19900405002  
u. Wilayah Binaan : DA. Baturinggih, Bantas, Kubu  
Juntal, dan Dukuh
- III. Hari/ Tanggal : Minggu, 24 Nopember 2024
- IV. Waktu : m. Berangkat : 09.00 Wita  
n. Kembali : 12.30 Wita
- V. Lokasi yang dituju : D.A Kubu Juntal, Ds Kubu Juntal, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Catur Warna
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah  
15 Orang  
Dengan materi Catur Warna
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan  
kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat  
dipergunakan sebagai mestinya

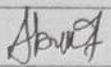
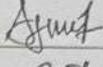
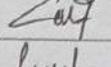
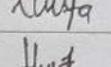
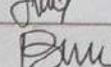
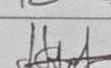
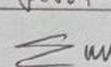
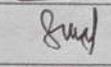
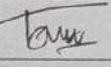
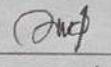
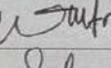
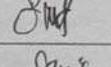
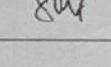
Kordinator  
Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kec. Kubu

  
**I Wayan Sulatra, S.Ag**  
NIP. 199010052023211028

Kubu, 24 Nopember 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non  
Kec. Kubu  
  
**Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**

**DAFTAR HADIR  
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU**

Hari / Tanggal : Minggu / 24 november 2024  
 Pukul : 11-000  
 Tempat : Kube Juntal

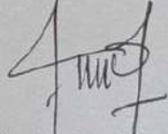
NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1-	I Ed Darma Arianta	kubu	
2-	I Ketut Sukarana	kubu	
3	Imade Agus Sugiartha	kubu	
4.	Ni Ketut Pelsya Cahyani	kubu	
5	I ryeongah merta	kubu	
6.	Ni Komang Lisa Julia P	kubu	
7	I Wayan Budiarta	kubu	
8	Ni made neda nedaning	kubu	
9	I md Egi Aprianti w	kubu	
10	Ni putu Ayu Suryani	kubu	
11	Arya Ayu Candra Tri P	kubu	
12	I putu Ariana	kubu	
13	Ni ket Ayu Wirawati	kubu	
14	Ni km Selpiani	kubu	
15	Ni waya Sri Antunri	kubu	

Mengetahui,  
 Kelian Desa Adat Kube Juntal



**I Ketut Suwardita**

Amlapura, 24 november 2024  
 Penyuluh Agama Hindu



Ni Ny. Purwathi, S. Pd

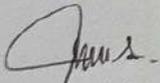


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :  
kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

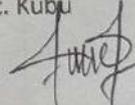
**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- VIII. Dasar : v. Nomor SK Non PNS : 590 Tahun 2023  
w. Nomor Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- x. Surat Perjanjian : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023  
Nomor,Tentang Perjanjian  
Kontrak Kerja
- II. Petugas : v. Nama : **Ni Nyoman Purwathi,S.Pd**  
w. Nomor Register : 18.05.19900405002  
x. Wilayah Binaan : DA.Baturinggit, Bantas,Kubu  
Juntal, dan Dukuh
- III. Hari/ Tanggal : Minggu, 24 Nopember 2024
- IV. Waktu : o. Berangkat : 13.00 Wita  
p. Kembali : 14.30 Wita
- V. Lokasi yang dituju : D.A Dukuh, Ds Dukuh, Kec.Kubu, Kab.Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Catur Warna
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah  
15 Orang  
Dengan materi Catur Warna
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan  
kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat  
dipergunakan sebagai mestinya

Kordinator  
Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kec. Kubu

  
**I Wayan Sulatra, S.Ag**  
NIP. 199010052023211028

Kubu, 24 Nopember 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non  
Kec. Kubu

  
**Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**

**DAFTAR HADIR  
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU**

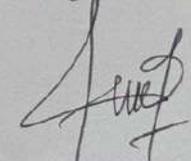
Hari / Tanggal : Minggu / 24 november 2024  
 Pukul : 14.00  
 Tempat : Dukuh

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Mi Kehut merta	Dukuh	[Signature]
2	Imado putu yasa	Dukuh	[Signature]
3	I ny Suartika	Dukuh	[Signature]
4	I Ed yudi puastika	Dukuh	[Signature]
5	I Ed Agus audika P	Dukuh	[Signature]
6	I Kehut Erdita juriatan	Dukuh	[Signature]
7	I Kuncung yendu putra	Dukuh	[Signature]
8	I Kehut Supriadi	Dukuh	[Signature]
9	Mi kadok Guntia Ranti S	Dukuh	[Signature]
10	Mi kadok Riska Dewi	Dukuh	[Signature]
11	Mi Kehut Novi Apriliani	Dukuh	[Signature]
12	Mi Luh Mayas	Dukuh	[Signature]
13	Mi wayan nova	Dukuh	[Signature]
14	Mi Kehut Monik	Dukuh	[Signature]

Mengetahui,  
 Kelian Desa Adat Dukuh

  
**Nyoman Menget Ardiasa**

Amlapura, 24 november 2024  
 Penyuluh Agama Hindu

  
 Ni ny. Purwati, S.P

DOKUMENTASI  
Pembinaan Agama Hindu di Desa Adat Dukuh  
Tanggal Rabu, 24 Nopember 2024



LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM  
BULAN : NOPEMBER TAHUN 2024

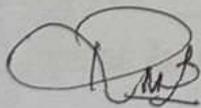
A. Data Penyuluh

Nama	: Ni Nyoman Purwathi, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir	: Kesimpar, 05 April 1990
NIP./Karpeg	: -
Pendidikan Terakhir	: S.1 Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Daerah Bali
Bidang Ilmu	: Sastra Bali
Unit Kerja	: Kamenag Kab. Karangasem
Wilayah Binaan	: DA. Baturinggih, DA. Bantas, DA. Juntal, DA. Dukuh.

B. Uraian Konsultasi Perorangan

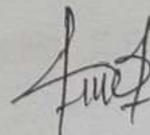
Topik Konsultasi	: Makna Dharmagita
Tempat	: di rumah konsul
Hari / Tanggal	: Jumat / 15 nopember 2024
Waktu	: 16.00
Nama yang Konsultasi	: I Nyoman Restama
Alamat	: Br. Dinas Bantas
Bahan yang dikonsultasikan	: makna Dharmagita
Solusi hasil diskusi / saran	: nyanyian suci keagamaan Hindu yg bernilai sbg penerangan rasa bakti dan pembeda konsentrasi pikiran untuk menuju kebharaman yg sejati.
Penutup	: Demikianlah laporan hasil konsultasi perorangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Yang Konsultasi



I Ny. Restama

Kubu, 15 nopember, 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Kubu

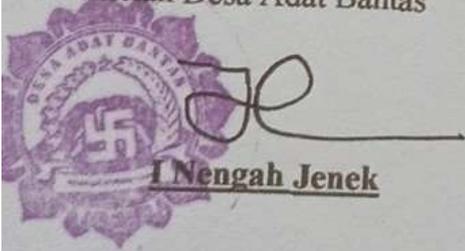


Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

LAPORAN PELAKSANAAN PEMANTAUAN  
KEGIATAN UMAT DI TEMPAT IBADAH / PURA  
TAHUN 2024

1. Pelaksanaan Hari Raya : Tilem
2. Tempat : Pura Dalem Bantas
3. Hari /Tanggal : Minggu, 1 Nopember 2024
4. Waktu : 16.00 wita
5. Jumlah Yang Hadir : 15 Orang
6. Alamat : BD. Bantas, Desa Baturinggih, Kubu, Karangasem
7. Gambaran Prosesi/Pelaksanaan :
8. Penutup : Demikianlah laporan hasil pemantauan pelaksanaan kegiatan umat di Tempat Ibadah / Pura tahun 2024 ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui  
Kelian Desa Adat Bantas



I Nengah Jenek

Kubu, 1 Nopember 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Kubu

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ni Nyoman Purwathi'.

Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

DOKUMENTASI  
Pemantauan Pelaksanaan Kegiatan Umat di Tempat Ibadah  
Tanggal 1 Nopember 2024



KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN BANGKALAN  
FEBRUARI 2024



Kantor Kementerian Agama  
Kabupaten Karangasem



## **Sugihan Jawa Sebagai Penyucian Buana Agung**

---

Kata Jawa bisa diartikan sebagai jaba yang artinya luar. lingkungan luar dalam hal ini adalah sesuatu yang ada di luar badan. Makna sesungguhnya dimana kata luar yang dimaksudkan sesungguhnya adalah luar badan yaitu alam semesta ini. Seperti yang kita ketahui bahwa alam semesta ini dalam pandangan agama hindu ada dua, yaitu bhuwana agung atau yang disebut dengan alam semesta dan bhuwana alit atau yang disebut dengan mikrokosmos atau badan ini sendiri. Bahwa ada hubungan yang mesti selalu dijaga agar selalu harmonis antara alam besar dan alam kecil ini. Sugihan Jawa adalah hari dimana kita diharapkan melakukan pensucian atau parerebon atau parerebuan. Itulah sebabnya pada hari ini dilakukan pemujaan dengan mempersembahkan banten pangrebuan di sanggah kemulan dengan tujuan mendoakan alam semesta agar tersucikan dengan perayaan hari suci sugihan jawa.